



SOSIALISASI DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN DI DESA PEKAYON

Oleh

Yoga Budi Bhakti¹, Irnin Agustina Dwi Astuti², Syahid³, Beginer Subhan⁴, Fajar Maulana⁵, Muhammad Iqbal⁶

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

^{4,5,6}Institut Pertanian Bogor

Email: ¹bhaktiyoga.budi@gmail.com

Article History:

Received: 16-01-2024

Revised: 04-01-2024

Accepted: 22-02-2024

Keywords:

Budidaya Ikan, Pelatihan Wirausaha, Pemasaran Ikan

Abstract: Kelompok Budidaya Ikan di Desa Pekayon masih belum bisa memasarkna hasil panen ikannya dengan baik. Selain itu pemahaman mereka mengenai proses pemasaran juga masih rendah. Sehingga dibutuhkan kegiatan pelatihan kewirausahaan agar kelompok budidaya ikan mampu melakukan kegiatan wirausahanya dan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada kelompok budidaya ikan dalam memahami bisnis usaha dan pemasaran dengan baik. Peserta kegiatan merupakan masyarakat desa Citorek Timur dengan jumlah peserta 20 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi wawancara, sosialisasi, dan pelatihan. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner kegiatan. Kegiatan ini menambah pengetahuan kelompok budidaya ikan tentang kewirausahaan terutama dalam memulai berbisnis dan melakukan pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan yang dialami peserta yaitu sebelum mengikuti kegiatan 32% dan setelah mengikuti kegiatan 68%. Sehingga terdapat peningkatan pemahaman kewirausahaan sebesar 36 %. Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan para pembudidaya ikan sehingga mereka memiliki niat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya

PENDAHULUAN

Desa Pekayon terletak di Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Sebagian besar wilayah desa pekayon adalah pesawahan yang mempengaruhi sebagian besar mata pencaharian warganya sebagai petani. Bahasa yang digunakan didesa ini mayoritas berbahasa indonesia dan sunda, serta agama warga 100% Islam.

Di desa Pekayon terdapat Kelompok Budidaya Ikan. Kelompok ini memiliki anggota sekitar 15-20 orang. Permasalahan yang ada pada Kelompok Pembudidaya Ikan yaitu pada



bidang manajemen dan pemasaran. Mereka menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif produk hasil panen budidaya ikan. Kurangnya pengetahuan tentang riset pasar, segmentasi target, promosi, dan distribusi produk dapat menyebabkan kesulitan dalam mencapai pasar yang tepat dan memperoleh keuntungan yang memadai (Adnyana & Purnami, 2021). Padahal seharusnya pembudidaya ikan bisa memperoleh keuntungan yang maksimal jika bisa memasarkan hasil panen ikan dengan baik. Kurangnya akses ke pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan konteks lokal juga dapat membatasi kemungkinan pertumbuhan bisnis (Taufik et al, 2023). Masyarakat di Desa Pekayon membutuhkan pelatihan yang bertujuan meningkatkan jiwa wirausaha agar mereka benar-benar terpanggil dan serius dalam menjalankan usahanya.

Entrepreneurship yang dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan terminologi kewirausahaan adalah hal yang digadang-gadang mampu membantu percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tanpa tujuan kewirausahaan, sebuah bisnis akan mudah hancur ketika dihadapkan pada situasi yang sulit (Pebriani et al, 2022; Rosid et al, 2020). Karena itulah, tujuan kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting untuk disusun sebelum seseorang memutuskan untuk membangun sebuah bisnis (Ilmi, Maspufah, & Ningsih, 2021).

Tujuan utama dari pelatihan kewirausahaan ini adalah untuk memberikan keterampilan, informasi, dan instrumen yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengawasi operasi bisnis mereka secara efektif kepada kelompok budidaya ikan. Program ini tidak hanya berusaha untuk mengatasi persyaratan dan kesulitan khusus yang dihadapi oleh kelompok demografis ini, tetapi juga berkonsentrasi pada upaya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan mendorong kemandirian yang lebih besar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya dan jaringan yang dapat memfasilitasi perluasan bisnis mereka. Pengenalan pelatihan kewirausahaan di Desa Pekayon diperkirakan akan menghasilkan beberapa keuntungan penting. Pada awalnya, program ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa wirausaha dan pemahaman terkait bisnis, sehingga dapat meningkatkan stabilitas ekonomi mereka dan anak-anak mereka. Selain itu, inisiatif ini juga diharapkan dapat memberikan mereka kewenangan dan kemandirian yang lebih besar dalam mengelola usaha budidaya ikan, selain keuntungan finansial. Selain itu, inisiatif ini juga memiliki kapasitas untuk memberikan dampak yang menguntungkan di tingkat masyarakat, dengan meningkatkan kontribusi ekonomi dari kelompok budidaya ikan. Oleh karena itu, pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan jaringan ekonomi lokal dan mendorong ekspansi ekonomi yang berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Program Kosabangsa ini dilakukan dengan cara wawancara untuk menganalisis kebutuhan, Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan untuk menjawab permasalahan mitra agar mitra memiliki kemampuan dalam kewirausahaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan September – Desember 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan lembar angket yang diberikan secara online menggunakan google form diberikan ke peserta pelatihan sebelum dan setelah pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan,



pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tim melakukan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan. Tahap ketiga adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi berkaitan selama kegiatan berlangsung dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan, umpan balik dan respon dari mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Indraprasta PGRI bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dengan mitra sasaran yaitu Kelompok Budidaya Ikan Desa Pekayon melakukan kegiatan sosialisasi kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Pekayon pada hari Minggu, 8 Oktober 2023. Adapun materi pelatihan kewirausahaan yang disampaikan yaitu tentang konsep-konsep penting dalam berwirausaha agar meningkatkan jiwa wirausaha masyarakat dengan mengundang Bapak Subhan Harie, M.Pd selaku narasumber. Kegiatan ini diawali sambutan oleh Yoga Budi Bhakti sebagai ketua tim Program Kosabangsa 2023. Setelah itu ada sambutan perwakilan dari Desa Pekayon yaitu Bapak Suganda. Kegiatan ini juga melibatkan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Indraprasta PGRI dalam pelaksanaannya yaitu Dzulfikri Ali Mubarok, Muhammad Fattah Hafri Taqwandi, Maharani Priyatna Putri, Awaliatu Zulfa Umniyyah, dan Rifna Sabila. Sasaran dari kegiatan ini merupakan Masyarakat Desa Pekayon yang memiliki usaha budidaya ikan. Dengan tujuan para pembudidaya ikan memiliki jiwa wirausaha dengan baik sehingga mereka akan sungguh-sungguh dalam berwirausaha.



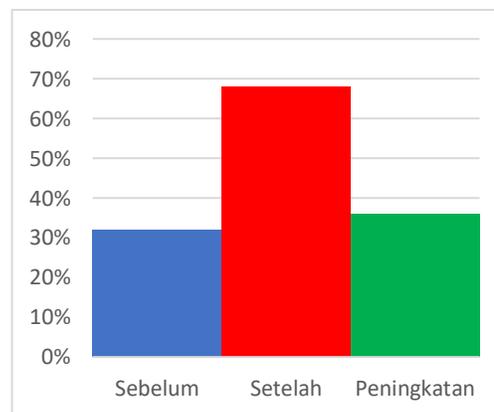
Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber

Peserta sangat antusias dan mengikuti kegiatan ini dengan cermat. Setelah sesi penyampaian materi ini dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Diskusi dilaksanakan dengan sangat hangat. Permasalahan-permasalahan peserta selama ini terkait berbisnis dapat menemukan Solusinya. Peserta harus yakin atas usaha yang akan dilakukan, dan mereka memiliki peluang untuk menjadi wirausaha yang hebat. Mayoritas Masyarakat takut untuk berbisnis karena mereka mengkhawatirkan modal yang cukup besar.



Gambar 2. Peserta kegiatan sosialisasi kewirausahaan

Di akhir sesi diberikan angket terkait pemahaman peserta mengenai kewirausahaan. Terdapat peningkatan pemahaman kewirausahaan yang dialami peserta yaitu sebelum mengikuti kegiatan 32% dan setelah mengikuti kegiatan 68%. Sehingga terdapat peningkatan pemahaman kewirausahaan sebesar 36 %. Hasil repon positif yang dialami peserta juga cukup baik. Hal ini terbukti peserta sangat antusias dan sekarang sudah tidak ragu lagi dalam berwirausaha. Karena peserta sudah memiliki modal yang cukup dalam budidaya ikan. Hasil peningkatan pemahaman kewirausahaan dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Peningkatan pemahaman kewirausahaan peserta

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan Kelompok Budiaya ikan dapat memahami pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola usaha dan strategi pemasaran dengan baik. Sehingga nantinya pemasaran hasil ikan dapat dipasarkan lebih luas lagi. Mengelola bisnis sendiri mengharuskan wirausahawan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, seperti manajemen, kepemimpinan, pemasaran, dan keuangan (Kartika, 2013; Rahayu & Laela, 2018). Pengalaman yang diperoleh dari menjalankan bisnis dapat menjadi modal berharga untuk pertumbuhan dan kesuksesan masa depan. Entrepreneurship merupakan salah satu pendorong utama inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan Masyarakat (Prihantoro, Avianti, & Jumhur, 2023). Dengan memperkenalkan ide-ide baru dan menciptakan lapangan kerja, entrepreneur berperan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat secara keseluruhan (Bhakti, Astuti, & Syahid, 2022).

Pelatihan kewirausahaan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang



konsep bisnis, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis lainnya yang dapat diterapkan dalam usaha pembudidayaan ikan. Melalui pelatihan ini, pembudidaya ikan dapat mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka secara efektif, seperti manajemen waktu, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan delegasi tugas. Pelatihan kewirausahaan ini mendorong para pesertanya untuk berpikir out-of-the-box dan mencari solusi inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam usaha pembudidayaan ikan. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menghadapi persaingan di pasar. Selain itu juga, Pembudidaya ikan akan terbantu dalam memperluas jaringan dan koneksi dengan sesama pengusaha, pakar industri, dan pihak lain yang dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis pembudidaya ikan (Astari et al, 2021). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek kewirausahaan, pembudidaya ikan memiliki peluang yang lebih baik untuk mengelola usaha mereka dengan efisien dan berhasil di pasar yang kompetitif (Lutfiyannah & Djunaidah, 2020; Pebriani et al, 2022).

Hal-hal yang perlu dipelajari dan diterapkan oleh Kelompok Budidaya Ikan untuk membangkitkan jiwa wirausahanya yaitu 1) Pembudidaya ikan perlu memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai dengan usaha mereka. Apakah itu menjadi penyedia ikan lokal terkemuka, memperluas jangkauan pasar, atau meningkatkan efisiensi produksi. Tujuan yang jelas akan memberikan fokus dan motivasi untuk mengembangkan usaha menjadi bisnis yang sukses. Dengan membangkitkan jiwa wirausaha melibatkan kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengelola usaha pembudidayaan ikan. Hal ini bisa mencakup pengembangan teknik budidaya yang lebih efisien, penemuan pasar baru, atau penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. 2) Pembudidaya ikan perlu mengembangkan keterampilan bisnis yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka dengan baik. Ini termasuk pemahaman tentang manajemen keuangan, pemasaran, manajemen operasional, dan manajemen sumber daya manusia. 3) Wirausaha melibatkan pengambilan risiko, tetapi risiko tersebut haruslah terukur dan dipertimbangkan dengan baik (Setiawan & Sukanti, 2016). Pembudidaya ikan perlu berani mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka, tetapi juga harus mempertimbangkan konsekuensi potensial dan mencari cara untuk meminimalkan risiko. 4) Memahami dan merespons kebutuhan dan keinginan pelanggan adalah kunci keberhasilan bisnis (Hendriani & Nulhaqim, 2008). Pembudidaya ikan perlu memiliki orientasi pada pelanggan yang kuat dan berusaha untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas serta memenuhi harapan pelanggan. 5) Berinteraksi dengan sesama pembudidaya ikan, pakar industri, dan pihak lain dalam ekosistem bisnis dapat membantu pembudidaya ikan untuk belajar, bertukar ide, dan menciptakan peluang kolaborasi yang saling menguntungkan. Dengan mengadopsi pendekatan ini dan mengembangkan jiwa wirausaha, pembudidaya ikan dapat mengubah kegiatan mereka dari sekadar hobi menjadi bisnis yang sukses dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan berjalan dengan baik sesuai dengan hasil kuisioner umpan balik tingkat kepuasan mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pemahaman peserta mengenai kewirausahaan terdapat peningkatan yaitu sebesar 36%. Kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan para pembudidaya ikan sehingga



mereka memiliki niat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan pada Program Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (KOSABANGSA) Tahun 2023 dengan surat perjanjian/kontrak penugasan dari Kemdikbudristek Nomor: 256/E5/PG.02.00.PM/2023, tanggal 18 September 2023. Terimakasih juga kepada LLDIKTI Wilayah III, LPPM Universitas Indraprasta PGRI, dan Institut Pertanian Bogor (IPB) yang telah memberikan support pada kegiatan ini. Kami ucapkan juga terimakasih kepada mitra Kami yaitu Pemerintah Desa Pekayon Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang dan mitra sasaran yaitu Kelompok Budidaya Ikan dan Kelompok Karang Taruna yang sudah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, selfefficacy dan locus of control pada niat berwirausaha (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [2] Astari, A. A. E., Merta, K., Sudiartini, N. W. A., & Sukarini, N. P. P. (2021). Studi Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Lele Di Kota Denpasar (Studi Kasus Petani Ikan Lele di Ubung Kaja). *Jurnal JDM*, 4(2), 108-125.
- [3] Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., & Syahid, S. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Hasil Pertanian di Desa Citorek Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 453-460.
- [4] Hendriani, S., & Nulhaqim, S. A. (2008). Pengaruh pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(2), 152.
- [5] Ilmi, M., Maspuhah, H., & Ningsih, W. F. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Kepada Kelompok Pemuda Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Wonoasri, Jember. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2), 239-246.
- [6] Kartika, R. S. (2013). Peluang mengembangkan kewirausahaan desa berbasis potensi desa (studi deskriptif di desa karang rejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran, kampung suka jawa kecamatan bumi ratu kabupaten lampung tengah dan desa sidoasri kecamatan candi puro kabupaten lampung selatan provinsi lampung). *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 5(4), 281-299.
- [7] Lutfiyanah, A., & Djunaidah, I. S. (2020). Kinerja Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*) di Kelompok Tani Lele Mutiara Desa Kaligelang, Taman, Pemalang. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 14(3), 267-281.
- [8] Pebriani, B., Prayoga, Y., Harahap, A., & Asnora, F. H. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pengembangan Bisnis Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 324-328.
- [9] Prihantoro, C. R., Avianti, R. A., & Jumhur, A. A. (2023). Pelatihan Technopreuner Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. SNPPM2023P-380).
- [10] Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3),



203-216.

- [11] Rosid, A., Hafidiah, A., Yuniarti, Y., & Abdurrohman, D. (2020). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Para Pelaku Usaha di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77-82.
- [12] Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- [13] Taufiq, A., Anam, S., Hasbullah, H., Efendi, J., & Amar, S. S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Perempuan Usaha Mikro di Desa Larangan Luar Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 107-116.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN